

Investment Weekly Snapshot

01/04/2021

-

09/04/2021



	5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD		5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD	
Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	25.24%	30.57%	0.98%	1.52%	Thematic Fund	Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	18.25%	1.92%	0.02%	0.36%
Jakarta Islamic Index (JII)	-8.54%	21.29%	-0.40%	-4.19%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	-13.79%	15.02%	-0.11%	-1.36%
US- S&P 500	101.64%	48.00%	2.71%	10.63%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	79.33%	55.27%	2.04%	9.71%
Cina-Shanghai index	15.60%	22.11%	-0.45%	1.06%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	66.03%	71.31%	2.62%	13.46%
Asia ex Japan-MXFEJ	77.52%	49.06%	-0.27%	3.80%	SmartWealth Rupiah Equity Rotation	SmartWealth Rupiah Equity Rotation	#N/A	34.66%	1.32%	-0.59%
					SmartWealth Liquiflex LQ45	SmartWealth Liquiflex LQ45	-8.47%	15.59%	1.09%	-3.65%
Flagship Fund	5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD	Smartlink MyTiger Aggressive	Smartlink MyTiger Aggressive	#N/A	20.11%	1.04%	-4.26%
Smartlink Rupiah Money Market	24.76%	3.28%	0.05%	0.70%						
Smartlink Rupiah Fixed Income	35.66%	13.62%	1.29%	-2.38%	Offshore Fund	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	22.15%	36.68%	1.13%	4.33%
Smartlink Rupiah Balanced	27.51%	20.75%	1.17%	0.02%	SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	11.05%	53.12%	1.54%	1.83%
Smartlink Rupiah Balanced Plus	22.08%	32.33%	1.58%	1.96%	SmartWealth Equity IndoGlobal	SmartWealth Equity IndoGlobal	33.53%	38.03%	1.80%	4.44%
Smartlink Dollar Managed	24.11%	8.39%	0.55%	-3.93%	SmartWealth Dollar Equity Global Investa	SmartWealth Dollar Equity Global Investa	#N/A	41.83%	2.51%	5.34%
Smartlink Dollar Managed Class B	#N/A	#N/A	#N/A	-0.33%*	SmartWealth Dollar Multi Asset	SmartWealth Dollar Multi Asset	#N/A	39.83%	1.36%	3.65%
Smartlink Rupiah Equity Fund	18.75%	33.05%	1.58%	1.75%	SmartWealth Dollar Asia Pacific	SmartWealth Dollar Asia Pacific	#N/A	69.83%	2.04%	6.97%
Syariah					SmartWealth Dollar Equity All China	SmartWealth Dollar Equity All China	#N/A	50.93%	0.69%	-0.85%
Allisya Rupiah Fixed Income	35.64%	13.86%	0.93%	-0.44%	Smartwealth Dollar Equity Sustainability	Smartwealth Dollar Equity Sustainability	#N/A	#N/A	3.00%	6.30%
Allisya Rupiah Balanced	10.16%	23.94%	0.10%	-0.35%	Smartwealth Dollar US Bond	Smartwealth Dollar US Bond	#N/A	#N/A	0.50%	2.73%
Allisya Rupiah Equity	4.62%	28.92%	-0.16%	-0.47%						

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 9 Apr 2021

* Data Smartlink Dollar Managed Class B per tanggal 21 Januari 2021

Kilas Berita Global

The Fed: Kebijakan Tetap Akomodatif Hingga Sasaran Ekonomi Tercapai: Para pejabat The Federal Reserve (The Fed) memberikan indikasi dalam pertemuan terakhirnya bahwa akan tetap memberlakukan kebijakan akomodatif hingga lapangan kerja terserap penuh dan inflasi menguat. Kebijakan tersebut tidak akan disesuaikan berdasarkan perkiraan semata. Komite Pasar Terbuka Federal (Federal Open Market Committee/FOMC) pada Rabu (7/4) waktu setempat merilis risalah dari pertemuan 16-17 Maret 2021, yang ditunggu kalangan investor untuk mengetahui indikasi tentang kemana arah kebijakan The Fed ke depannya. Isi risalah pertemuan ini menunjukkan, sementara para pejabat melihat ekonomi menguat secara substansial, mereka juga melihat lebih banyak kemajuan yang dibutuhkan sebelum perubahan kebijakan yang sangat akomodatif.

Yellen Dorong Pajak Minimum Global untuk Korporasi: Menteri Keuangan (Menkeu) Amerika Serikat (AS) Janet Yellen pada Senin (5/4) menyerukan pengenaan pajak minimum untuk korporasi di seluruh dunia. Tujuannya, kata dia, untuk menjaga para korporasi itu agar tidak relokasi ke negara-negara atau teritori yang lebih rendah tarif pajaknya. "Kami bekerja sama dengan negara-negara G-20 untuk menyetujui tarif pajak minimum global untuk korporasi, guna menghentikan usaha mereka mencari (tarif pajak) yang paling rendah," ujar Yellen. Dengan penerapan pajak minimum global itu, tambah dia, seluruh negara bisa bersama-sama memastikan ekonomi global tumbuh secara lebih adil.

IMF Naikkan Pertumbuhan Dunia Jadi 6 Persen, Pemulihan Tak Merata: Dana Moneter Internasional (IMF) meningkatkan perkiraan pertumbuhan ekonomi global untuk kedua kalinya dalam tiga bulan, sambil memperingatkan tentang melebarnya jurang ketimpangan antara negara maju dan negara kurang berkembang. Dalam World Economic Outlook yang diterbitkan kemarin, IMF menyebut ekonomi global akan tumbuh 6 persen tahun ini, naik dari 5,5 persen yang diperkirakan pada Januari. Perolehan itu diperkirakan akan menjadi yang terbesar dalam empat dekade, setelah kontraksi 3,3 persen tahun lalu yang merupakan penurunan masa damai terburuk sejak Depresi Besar.

Investment Division

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan hanya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



Kilas Berita Domestik

Hingga April 2021, Indonesia Telah Mencapai Angka 12,7 Juta Vaksinasi Covid-19: Hingga April 2021, Indonesia telah mencapai angka 12,7 juta vaksinasi. Dengan perolehan tersebut, Indonesia berhasil menduduki posisi ke-8 negara yang mencetak capaian vaksinasi terbanyak di dunia. Hal tersebut disampaikan Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin. Dalam pelaksanaannya, Budi menyebut program vaksinasi massal tersebut telah berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan, yakni mencapai 10 juta vaksinasi per-bulan. Namun, pelaksanaan vaksinasi di bulan April ini diperkirakan akan terhambat karena menipisnya pasokan salah satu jenis vaksin, yakni vaksin AstraZeneca.

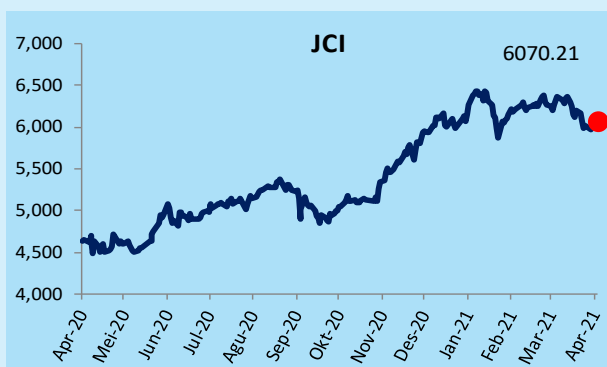
Cadangan Devisa RI US\$ 137,1 Miliar: Bank Indonesia (BI) mencatat, jumlah cadangan devisa Indonesia sebesar US\$ 137,1 miliar pada Maret 2021 atau turun dari sebelumnya yang sebesar US\$138,8 miliar pada Februari 2021. Penurunan itu karena penggunaan cadangan devisa untuk pembayaran utang luar negeri. Direktur Eksekutif sekaligus Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan, jumlah cadangan devisa turun karena digunakan untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah pada bulan lalu.

Peraturan Terbit, Pemerintah Resmi Larang Mudik Lebaran Tahun Ini: Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan (Kemenhub) resmi melarang mudik Lebaran pada tahun ini. Semua moda transportasi darat, laut, udara, kereta akan dibatasi sepanjang 6-17 Mei 2021. Hal itu tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2021 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Idul Fitri 1442 Hijriah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Juru Bicara Kemenhub Adita Irawati mengatakan, penerbitan aturan itu menindaklanjuti keputusan dalam rapat tingkat menteri dan sidang kabinet paripurna pada 7 April 2021. Serta adanya Surat Edaran Nomor 13 Tahun 2021 tentang Peniadaan Mudik pada Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 1442 Hijriah.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup menguat sepanjang minggu lalu, yakni pada level 6070.21, dari level 6011.46 di minggu sebelumnya, atau naik 0.98%. Emiten penyumbang terbesar penguatan pasar saham antara lain BMRI, BBRI, BBNI, BRPT, dan MPPA yang masing-masing naik 4.44%, 1.4%, 5.73%, 4.76%, dan 96.31%.

Investor asing melakukan rata-rata penjualan bersih harian sebesar USD 25.38 Juta, menurun dibandingkan penjualan minggu lalu yang tercatat sebesar USD 44.76 Juta.



Pasar Obligasi

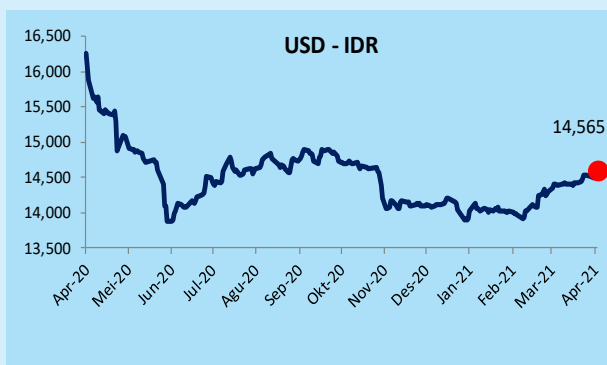
Indeks IBPA Obligasi Pemerintah Indonesia ditutup menguat disepanjang minggu lalu, yakni pada level 339.36, dari level 335.24 di minggu sebelumnya, atau naik 1.23%.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 9 April 2021 tercatat sebesar IDR 957,35 triliun (22.90% dari total *outstanding*) dimana posisi tersebut meningkat dibandingkan dengan posisi 1 April 2021 yaitu sebesar IDR 952,43 triliun.



Nilai Tukar

Rupiah melemah -0.28% sepanjang minggu lalu, yakni pada level Rp 14.565, dari level Rp 14.525 di minggu sebelumnya.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.